BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan di Indonesia memegang peranan sangat strategis dalam perekonomian nasional. Bank-bank sebagai lembaga intermediasi mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor riil, sehingga mendukung investasi, konsumsi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Karena fungsi tersebut, kesehatan dan kinerja keuangan bank menjadi elemen penting untuk menjaga stabilitas sistem keuangan nasional serta kepercayaan publik. Namun demikian, dalam menjalankan fungsi intermediasinya ini, bank menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mengancam pendapatan, modal, dan kelangsungan operasionalnya.

Salah satu risiko utama adalah risiko kredit. Risiko kredit muncul ketika nasabah atau pihak lainnya gagal memenuhi kewajibannya sesuai kontrak yang sudah disepakati, yang dalam praktik bank secara umum diukur dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Jika NPL meningkat, maka bank akan menghadapi potensi kerugian pencadangan yang lebih besar, menurunnya pendapatan bunga bersih, serta melemahnya aset produktif. Studi oleh Natalia Desiko (2020) menunjukkan bahwa pada bank-bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, variabel NPL (risiko kredit) memiliki pengaruh yang tidak signifikan positif terhadap ROA, sementara variabel pasar dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan. (Desiko, 2020). Terdapat

pula penelitian lain yang menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank publik. Dengan demikian, manajemen risiko kredit menjadi hal yang sangat penting bagi bank untuk menjaga kinerja keuangannya.(Dwiyanti et al., 2025)

Selain risiko kredit, risiko likuiditas juga menjadi ancaman yang nyata. Risiko likuiditas merujuk pada kemungkinan bank gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik kewajiban aktual maupun kewajiban yang dirasakan sehingga dapat mengganggu posisi keuangan bank dan kepercayaan nasabah. Ketidakseimbangan antara aset lancar yang mudah dicairkan dan kewajiban yang jatuh tempo dapat memicu kebutuhan likuidasi aset dengan harga tertekan ataupun penarikan dana besar oleh nasabah, yang selanjutnya berdampak negatif pada kinerja keuangan. Misalnya, studi oleh Dwi Fitrianingsih & Kusmiatun (2023) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (diukur dengan LDR) dan variabel risiko kredit secara simultan pada bank yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (Fitrianingsih, D., 2021)

Namun, penelitian lainnya seperti oleh Desiko (2020) menemukan bahwa risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian terkait likuiditas bank masih bervariasi, sehingga masih terbuka ruang untuk penelitian lebih lanjut.

Selanjutnya, risiko pasar adalah risiko yang muncul akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, spread bunga (*Net Interest Margin*/NIM), dan variabilitas aset keuangan bank. Bank yang memiliki eksposur aset dan kewajiban yang rentan terhadap perubahan pasar dapat

mengalami penurunan nilai aset, margin bunga yang menyempit, atau kerugian valuasi yang akhirnya menekan kinerja keuangan. Contoh studi oleh Kamaluddin & Beatrix Cindy Antia Ika (2023) yang meneliti bank-bank di BEI menunjukkan bahwa risiko pasar (beta) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan risiko likuiditas (LDR) didapati berpengaruh namun arahnya negatif. (Ika, B.C.A, 2019). Penelitian lain oleh Silfa Silviana & Wulandari Cahyani Putri (2025) juga menemukan bahwa secara simultan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan keuangan di BEI. (Silviana & Cahyani Putri, 2025)

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara komprehensif pengaruh risiko kredit (diukur dengan NPL), risiko likuiditas (diukur dengan LDR), dan risiko pasar (diukur dengan NIM) terhadap kinerja keuangan (diukur dengan ROA) pada bank-bank yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih valid dalam konteks perbankan Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen bank dan para pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan risiko dan peningkatan kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024?

2. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024?
3. Bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perode 2020 – 2024?
4. Bagaimana pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana risiko kredit mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan perbankan periode 2020 – 2024.
2. Untuk mengetahui bagaimana risiko likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan perbankan periode 2020 – 2024.
3. Untuk mengetahui bagaimana risiko pasar mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan periode 2020 – 2024.
4. Untuk mengetahui bagaimana risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar berpenagruh secara simultan terhadap kinerja keuangan Perusahaan perbankan periode 2020 – 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

   penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai manajemen risiko perbankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk

memperkuat dan menguji kembali teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akademik, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan.

b. Manfaat akademis

penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti lain sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan dan perbankan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai penerapan metodologi kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan (NPL, LDR, dan indikator risiko pasar terhadap ROA) yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian sejenis. Hasil penelitian ini juga akan menambah koleksi literatur di lingkungan akademik, khususnya di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

c. Manfaat praktis

penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi manajemen bank, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, maupun risiko pasar agar dapat meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas kinerja keuangan. Bagi investor maupun calon investor, penelitian ini memberikan informasi yang

relevan mengenai faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada peran penting bank dalam perekonomian serta tingginya tingkat risiko yang dihadapi dalam aktivitas intermediasi keuangan. Penelitian ini membahas tiga jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar, yang diproksikan melalui rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta indikator risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan suku bunga dan nilai tukar. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan, yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai salah satu indikator profitabilitas perbankan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode tertentu, yaitu tahun 2020 hingga 2024. Dengan adanya batasan waktu ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi terbaru mengenai pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan perbankan. Selain itu, penelitian ini hanya membahas tiga jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar, sedangkan jenis risiko lainnya seperti risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, dan risiko kepatuhan tidak termasuk dalam

cakupan penelitian. Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan lebih fokus dan hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara risiko yang diteliti dengan kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Ria Revianty, Nevada Korompis, Sri Murni, Victoria N. Untu (2020)	Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko kredi(NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2018	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan NIM, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangjan NPL Dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.(Korompis et al., 2020)
	Perbedaan : Penelitian ini fokus pada bank LQ 45, sedangkan penelitian sekarang mencakup seluruh bank di BEI sehingga hasilnya lebih komprehensif Persamaan : Sama-sama meneliti pengaruh risiko kredit, risiko likuditas, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan	
Yuni Permatasari, Nina Agustina, Edi Jatmika (2024)	Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2021	(1) Risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (2) Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (3) Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (4) Risiko operasioanal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (5) Secara simultan keempat risiko berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
	Perbedaan : Penelitian ini menambahkan risiko operasional dan terdapat perbedaan variabel terikat pada penelitian ini dan penelitian sekarang. Persamaan : Sama-sama meneliti pengaruh risiko kredit, risiko likuditas, risiko pasar terhadap perusahaan perbankan.	
Ragil Noviantika Silitonga, Gusganda Suria Manda (2022)	Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Periode 2015-	Risiko kredit berpengaruh negatif dan negatif terhadpa kinerja keuangan bank BUMN dan risiko likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank BUMN. Secara

	2020	simultan, risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank BUMN (Silitonga & Manda, 2022)
Deni Sunaryo, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto, Icin Quraysin (2021)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada BUMN Di Asia Tenggara Periode 2012-2018	(1) Risiko kredit tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (2) Risiko likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (3) Risiko operasioal berpengaruh positif dan signifkan terhadap profitabilitas (4) Secara simultan ketiga risiko berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sunaryo et al., 2021)
	Perbedaan : Objek penelitian terdahulu fokus pada bank umum di Asia Tenggara Persamaan : metode penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode kuantitatif	
Kristian osman, irdha yusra (2025)	Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Dan Risko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Ada Di Indonesia	(1) Risko kredit berdampak positif dan signifikan terhadap prositabilitas (2) Risiko pasar berdampak positif dan signifikan terhadapa profitabilitas (3) Risiko likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas (4) Risko operasional berdampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas
	Perbedaan : pada penelitian terdahulu terdapat empat risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan operasional. Sedangkan pada penelitian sekaranga hanya menggunakan tiga risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Persamaam : sama-sama menggunakan tiga variabel utama yaitu (NPL, NIM dan LDR), dan sama-sama menggunakan indikator profitabilitas atau kinerja keuangan.	

Sumber : Data Diolah, 2025

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Risiko Kredit

Salah satu jenis risiko yang umum dihadapi oleh lembaga perbankan adalah risiko kredit. Risiko ini muncul ketika debitur atau pihak lain tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kepada lembaga keuangan. Risiko